

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tentang Peran Kiai dalam Membentuk Sikap Tawadhu' dalam Belajar Siswa Kelas IX di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus dapat diambil kesimpulan bahwa peran Kiai yaitu sebagai pemimpin dan pemangku kebijakan seperti mengawal terlaksananya visi-misi madrasah, merumuskan serta menetapkan aturan dan tata tertib, mengawal terlaksananya aturan dan tata tertib, memimpin dan mengelola pesantren, menjadi imam sholat berjama'ah, memimpin tahlil, manaqib, dan isthigosah, sebagai orang tua para santri seperti aktif menjalin komunikasi dengan para santri, selalu memantau kegiatan mereka, dan berusaha hadir di tengah-tengah mereka, sebagai pendidik, sebagai pembimbing, sebagai penasehat, sebagai sosok teladan seperti ramah, mudah bergaul, disiplin, memiliki komitmen yang tinggi, adil, memiliki jiwa sosial yang tinggi, religius, dermawan, dan sederhana, sebagai motivator.

Adapun bentuk-bentuk sikap tawadhu' dalam belajar siswa kelas IX di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus yaitu : bersuci terlebih dahulu ketika hendak belajar, memperlakukan buku, kitab, dan Al-Qur'an dengan penuh penghormatan seperti menatanya dengan rapi, menaruhnya di tempat yang lebih tinggi, membawa dan memegangnya dalam keadaan suci, tidak merusak dan mengotorinya dengan coretan-coretan, tidak berjalan mendahului guru, tenang dan tidak membuat gaduh ketika proses belajar-mengajar sedang berlangsung, mendengarkan dengan seksama materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tidak bertanya kepada guru dengan tujuan menguji, bersegera dan tidak menunda-nunda dalam melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru, bertutur kata dengan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru, melirihkan dan mengecilkan suara ketika sedang berbicara dengan guru.

Adapun faktor-faktor yang mendukung terbentuknya sikap tawadhu' dalam belajar siswa kelas IX di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus yaitu : kewibawaan Kiai seperti faktor keturunan pendiri yayasan, memiliki banyak pengalaman dan kedalaman ilmu agama yang tinggi, keteladanan Kiai, pembiasaan seperti kewajiban shalat berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, ziarah kubur di makam pendiri yayasan, sholawatan, larangan membawa HP, latihan menjaga pandangan dari lawan jenis, latihan mandiri, budaya antri, dan larangan mengambil barang orang lain tanpa ijin terlebih dahulu, kesinambungan antara MTs dan pesantren, lingkungan, letak

geografis yang strategis;, pola asuh yang baik dan benar;, adanya *reward* dan *punishment*.

Adapun faktor-faktor yang menghambat terbentuknya sikap tawadhu' dalam belajar siswa kelas IX di MTs Daarusy Syifa Ploso Kudus yaitu : sifat bawaan dari orang tua dan adanya beberapa siswa yang bersekolah bersekolah di luar MTs.

## B. Saran

Mengingat sikap tawadhu' sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap anak mengingat mereka adalah generasi penerus bangsa, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pendidik hendaknya dapat memainkan perannya dengan baik, sebagai seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, baik dalam aspek kecerdasan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
2. Bagi siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pelajaran serta senantiasa membiasakan diri untuk selalu mengaplikasikan ilmunya dalam praktek perilaku keseharian.
3. Bagi semua pihak terkait dalam usaha untuk membentuk sikap tawadhu' dalam diri anak, maka perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua/wali siswa agar tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

## C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis sudah mengusahakannya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. Amin Ya Rabbal 'Alamin...